

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data penelitian serta pembahasan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Erupsi Merapi berdampak negatif pada pendapatan peternak sapi perah di Dusun Ngerahkah. Terdapat perbedaan yang nyata, antara pendapatan peternak sebelum terjadi erupsi dan setelah terjadi erupsi. Rata-rata pendapatan peternak yang berasal dari penjualan susu, sebelum terjadi erupsi adalah sebesar Rp. 2.461.698,84 sedangkan setelah erupsi adalah sebesar Rp. 1.396.444,19 sehingga terjadi penurunan sebesar 43,27%.
2. Usaha-usaha yang dilakukan peternak di Dusun Ngerahkah pasca erupsi merapi diantaranya: (a) perbaikan prasarana produksi peternakan berupa kandang dan perlengkapannya, (b) pengadaan bibit dan pemberian bantuan modal kerja dari Pemerintah Daerah Sleman, (c) pengadaan pakan dan pelayanan kesehatan hewan dari Pemerintah Daerah Sleman.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman diharapkan untuk melakukan pemulihan ekonomi bagi peternak sapi perah di Dusun Ngerahkah Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penerbitan buku teknis

penyelamatan, pengobatan ternak korban bencana alam, dan pemulihan produktivitas ternak pasca bencana alam. Diperlukan juga kebijakan dari pemerintah dalam pengadaan kredit ketahanan pangan dan energi dengan bunga ringan untuk pemulihan usaha peternakan.

2. Bagi warga masyarakat di Dusun Ngerahkah Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam kewirausahaan beternak sapi perah agar dapat memberikan hasil yang maksimal.